

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*,
STRUKTUR MODAL, DAN PERTUMBUHAN LABA
TERHADAP KUALITAS LABA**

SKRIPSI



Oleh:

NOVI YANTI

NIM : 12.08.0647

Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2012

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*,
STRUKTUR MODAL, DAN PERTUMBUHAN LABA
TERHADAP KUALITAS LABA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis

Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

NOVI YANTI

NIM : 12.08.0647

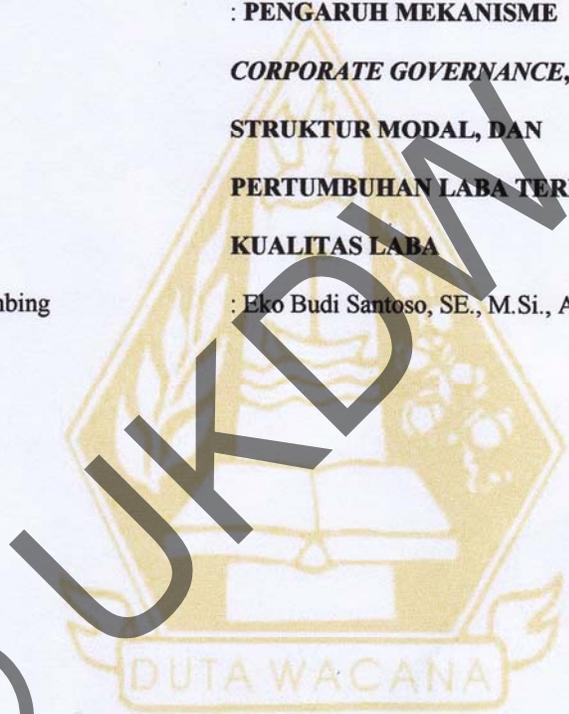
Jurusan : Akuntansi



**FAKULTAS BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Penyusun : Novi Yanti
Nomor Induk Mahasiswa : 12080647
Fakultas/Jurusan : Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH MEKANISME
CORPORATE GOVERNANCE,
STRUKTUR MODAL, DAN
PERTUMBUHAN LABA TERHADAP
KUALITAS LABA**
Dosen Pembimbing : Eko Budi Santoso, SE., M.Si., Akt



Yogyakarta, 9 April 2012

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eko Budi Santoso', is written over the printed name of the supervisor.

(Eko Budi Santoso, SE., M.Si., Akt)

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Tanggal

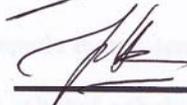
13 APR 2012

Mengesahkan,
Dekan


Insiwijavati Prasetyaningsih, Dra., M.M.

Dewan Penguji :

1. Marbudo Tyas Widodo, Drs., M.M., Akt.
2. Putriana Kristanti, Dra., M.M., Akt.
3. Eko Budi Santoso, SE., M.Si., Akt.


HALAMAN PERSEMBAHAN

© UKDW

Kupersembahkan:

Kepada Sang Buddha, Sang Tiratana,

Kepada seluruh keluargaku yang kusayangi,

Kepada Semua orang yang menemani perjalanan hidupku,

Kepada semua makhluk,

Semoga Semua Makhluk hidup berbahagia

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Sang Tiratana, berkat kamma baik yang telah berbuah, penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*, STRUKTUR MODAL, DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA" ini dapat diselesaikan dan memberikan banyak pelajaran berharga bagi penulis. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dari Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini hingga akhir. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Eko Budi Santoso, SE, M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, pemikiran, dan kesabaran di dalam hal membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Marbudy Tyas Widodo, Drs., M.M, Akt., dan Ibu Putriana Kristanti, Dra., M.M., Akt., selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga selama ujian pendadaran. Terima kasih atas waktu, bimbingan, saran, maupun kritik selama proses ujian yang membangun mental penulis.
3. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Bisnis UKDW Yogyakarta yang membimbing penulis selama masa perkuliahan berlangsung, Bu Astuti, Bu

Agustini, Pak Gidion, Bu Lusy, Bu Erni, Bu Indri, Pak Hadi, Pak Tomo, Pak Petra, Bu Umi, Bu Ambar dan dosen-dosen lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, keterampilan, maupun pengalamannya kepada penulis.

4. Segenap karyawan Fakultas Bisnis UKDW Yogyakarta, Pak Ngadiyo, Mbak Lilis, Mbak Maxi dan karyawan lainnya, yang telah membantu menjelaskan maupun mengurus seluruh proses administrasi yang dibutuhkan oleh penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
5. Keluargaku tercinta, Mama, Papa, Riska, Dedek, Kuku Eng Heng, dan Alm. Kuku Kauko, terima kasih atas dukungan selama ini dalam bentuk apapun, serta kasih sayang yang luar biasa dari kalian semua yang tidak bisa tergantikan oleh apapun dan siapapun.
6. Teman-teman pengurus, anggota, dan alumni Vidyasena, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang merupakan teladan-teladan saya dalam pengembangan diri, baik emosional maupun spiritual. Terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, ketulusan, kesempatan, saran, maupun kritik dalam segala bentuk, yang menjadikan saya menjadi insan yang lebih dewasa, mandiri, disiplin, bertanggung jawab dan berpengetahuan Dhamma. Di Vidyasena ini, penulis mendapatkan banyak pengalaman berharga mengenai arti penting kekeluargaan, tolong-menolong, kedisiplinan, kerja keras dan pengembangan cinta kasih kepada semua makhluk, yang dapat terus memotivasi penulis untuk menjadi insan yang lebih baik lagi ke depannya, serta menempa kemampuan penulis di dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang nyata.

7. Teman-teman ucupers yang pada ucup-ucup, Herlin, Bandung, Celin, Ko Helton, Ko Ted, Ko Doni, Ko Agus, Ko Wiliam, Ko Hengki, Ko Mario, Ko Sandy, Ko Hans, Ko Weijie, Sinyo, Ko Charles, Ko Manlie, Ko Bong, Ko Acong, Cie Indah, Cie Dewi, dan Cie Ire. Kalian merupakan teman-teman yang luar biasa ucupnya. Hahaha.. *Thanks a lot* atas bantuannya dan semua pengalaman-pengalaman gila, nongkrong bareng, ultah, jalan-jalan sampe *touring*. Semua tidak terbayangkan sebelumnya. Karena kalian semua, kehidupanku di Jogja menjadi lebih indah. Semoga suatu saat kita bisa berkumpul bersama lagi ☺
8. Sahabat-sahabat terbaikku, Ica, Apin, Selvi, Kate, Meme, Dian, Okta, terima kasih atas persahabatan yang sudah kita jalin dari masa sekolah sampai saat ini. Walaupun kita semua sudah jarang bertemu karena terpisah oleh jarak dan waktu, dan hanya komunikasi melalui media elektronik, tetapi aku tetap sayang kalian semua. Hehe.. Semoga tahun ini kita semua dapat berkumpul di kota kelahiran kita tercinta dan semoga rencana liburan bareng yang sudah direncanakan sejak tahun lalu segera terealisasi.
9. Teman-teman dan para senior Kamadhis Duta Dharma UKDW Yogyakarta, Dewi Mariana, Herfin, Riky, Ko Is, Ce Dina, Ce Pisca, Ko Whisnu, Ko Erik, Ce Dewik, Cie Yanti, Cie Afun, Ce Wini, dan senior-senior lainnya, terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, dan pengenalan Kota Yogyakarta selama masa awal perkuliahan. Terima kasih atas bantuan tulus semasa saya masih berstatus mahasiswa baru, termasuk kesempatan-kesempatan untuk aktif dalam organisasi yang telah ditawarkan kepada saya. Begitu pula dengan makrab-makrab yang sangat berkesan dan akan dijadikan kenangan

tersendiri bagi saya, terutama makrab pertama dan terakhir bagi saya. Semoga kalian sukses selalu dalam segala hal yang kalian jalani saat ini dan Kamadhis Duta Dharma bisa terus eksis.

10. Bhante Jottidhammo, Bhante Pannyavaro, Bhante Piyadhiro, Tante Manggala, Om Bing, dan para tetua lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala nasehat maupun pengalaman hidup yang telah dibagikan kepada saya. Terima kasih telah menjadi guru terbaik saya selama ini dalam memberikan wejangan-wejangan sehingga saya bisa mengambil sisi positif dari setiap masalah yang saya hadapi. Sungguh merupakan buah kamma baik yang luar biasa bisa bertemu dan mendengarkan nasehat dari kalian semua, baik dari segi Dhamma maupun kehidupan perumah-tangga.
11. Teman-teman seperjuangan Akuntansi, Rina, Celi, Dewi, Oh-oh, Adit, Yogi, Depu, Yusan, Santi, Rahel, Aline, Yosi, Hanny, Zet, Wiwin, Hendra dan anak-anak Akuntansi 2008 lainnya, tetap semangat bagi yang belum lulus dan semoga cepat menyusul. Terima kasih juga atas saran-saran dan motivasi dari para senior yang telah lebih dulu merasakan kelulusan.
12. Teman-teman ex. kos Wahidin 60, Cie Erika, Marsha, Fanny, Bella, Nonik serta Ko Peter, Ko Eric, dan Ko Rudi yang dulu sering berkunjung. Terima kasih telah menemaniku di masa-masa awal perkuliahanku.
13. Semua orang yang kukenal dan telah menemani perjalanan hidupku selama ini, hidup telah memberikan pembelajaran dan pengalaman yang luar biasa.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala saran dan kritikan dari pembaca akan diterima dengan tangan terbuka, sehingga bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Penulis,

Novi Yanti

© UKDW

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAKSI	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI, STUDI PUSTAKA, DAN	
PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Laba	8
2.1.2 Kualitas Laba	10

2.1.3 Koefisien Respon Laba / <i>Earnings Response Coefficient</i>	13
2.1.4 <i>Corporate Governance</i>	15
2.1.5 Struktur Modal	26
2.1.6 Pertumbuhan Laba	31
2.2 Penelitian Terdahulu	34
2.3 Pengembangan Hipotesis	36
2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap ERC	36
2.3.2 Pengaruh Jumlah Rapat Dewan Komisaris terhadap ERC	37
2.3.3 Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap ERC	38
2.3.4 Pengaruh Struktur Modal terhadap ERC	39
2.3.5 Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap ERC	40

BAB III : METODA PENELITIAN

3.1 Data	42
3.2 Definsi Variabel dan Pengukurannya.....	43
3.3 Desain Penelitian.....	48
3.4 Model Statistik	48
3.4 Metode Analisis Data.....	49

BAB IV : HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	52
4.2 Statistik Deskriptif	53
4.3 Hasil Pengolahan Data.....	54
4.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.3.2 Analisis Regresi	60

4.4 Analisis.....	62
-------------------	----

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

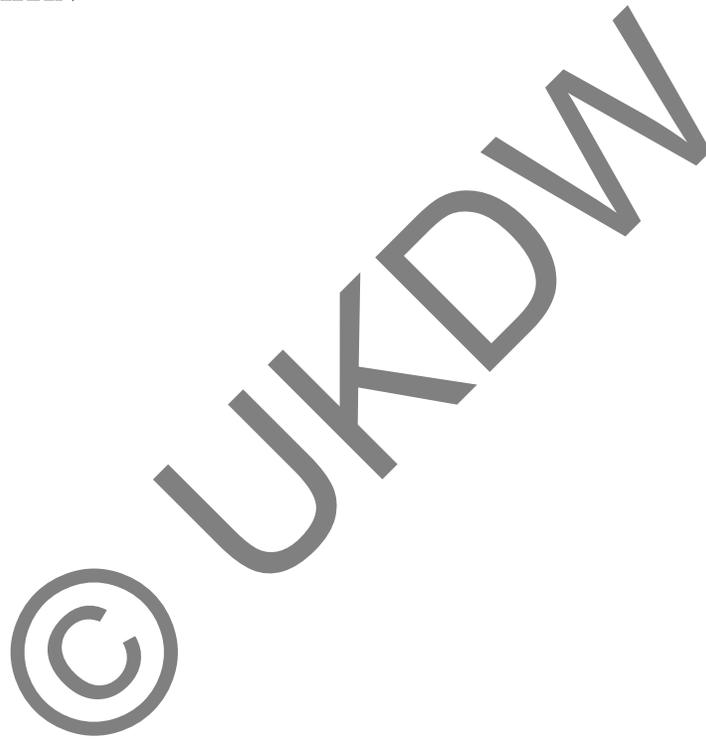
5.1 Kesimpulan	68
----------------------	----

5.2 Saran.....	69
----------------	----

5.3 Keterbatasan.....	70
-----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.3 Tabel Uji Normalitas (Npar Test)	55
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Setelah <i>Outliers</i>	55
Tabel 4.5 Tabel Pengobatan Uji Normalitas (Npar Test)	56
Tabel 4.6 Tabel Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.7 Tabel Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.8 Tabel Analisis Regresi	60



UKDWN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pengembangan Hipotesis Penelitian	41
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	48
Gambar 4.1 Daerah Pengujian Durbin-Watson	59

© UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Data Perusahaan
- Lampiran II Earnings Response Coefficient
- Lampiran III Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 17

© UKDW

ABSTRACT

The objective of this research is to examine the influence of corporate governance mechanisms, namely managerial ownership, board of commissioners, and audit committee; capital structure; and earnings growth on earnings quality (measured by earnings response coefficient / ERC). Sample of this research has 81 data which collected from manufacturing companies that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2007 – 2009. There are 2 models used, first model to determining Earnings Response Coefficient (ERC) and second model to examining factors that influence Earnings Response Coefficient (ERC).

The result of this research show that : (a) managerial ownership has no influence on Earnings Response Coefficient (ERC); (b) board of commissioners (measured by board of commissioners meeting) has positive effect on Earnings Response Coefficient (ERC); (c) audit committee (measured by audit committee meeting) has no influence on Earnings Response Coefficient (ERC); (d) capital structure (measured by leverage ratio) has negative effect on Earnings Response Coefficient (ERC); (e) earnings growth (measured by market to book ratio) has no influence on Earnings Response Coefficient (ERC).

Keywords : Corporate Governance (CG), Leverage, Market to Book Ratio, Earnings Response Coefficient (ERC)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laba merupakan indikator untuk menilai kinerja operasional perusahaan. Laba yang dilaporkan mencerminkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan operasional yang telah ditetapkan. Selain itu, dalam Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1, dijelaskan pula bahwa laba juga dapat membantu mengestimasi laba representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba, dan menaksir risiko dalam investasi atau kredit. Oleh karena hal itu, laba sering menjadi perhatian utama investor maupun kreditur sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan bisnis.

Informasi mengenai laba dapat ditemukan di dalam laporan keuangan. Pembuatan laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan. Jadi, melalui laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen sendiri, manajemen merepresentasikan kondisi perusahaan yang tengah dikelolanya. Yang artinya, manajemen memiliki fleksibilitas dalam menilai kinerjanya sendiri, yang tercermin dalam laporan keuangan tersebut. Berdasarkan pada teori keagenan, manajemen dan prinsipal perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda yang dikarenakan perbedaan tujuan, yang disebut sebagai konflik keagenan / *agency problem* (Fama dan Jensen, 1983 : Jensen dan Meckling). Prinsipal perusahaan cenderung untuk mengambil suatu keputusan yang didasarkan pada keuntungan para pemegang saham, sedangkan manajemen lebih terkonsentrasi pada peningkatan kekuatan

perusahaan. Sejalan dengan teori ini, sifat oportunistik manajemen perusahaan akan berpengaruh pada pelaporan keuangan dengan melakukan pelaporan keuangan yang mendukung kepentingannya sendiri dengan melakukan manajemen laba.

Dengan adanya manajemen laba, maka laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan perusahaan sesungguhnya. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut menjadi bias dan tidak dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bisnis bagi pemangku kepentingan perusahaan (*stakeholders*). Dengan alasan ini, maka investor perlu untuk mengetahui kualitas laba dari suatu laporan keuangan untuk mengurangi risiko kegagalan informasi (Schipper, 2004).

Menurut Siegel (1990) dalam Adhariani (2005), kualitas laba berhubungan dengan *understatement* atau *overstatement* dari laba (bersih), stabilitas komponen dalam laporan laba-rugi, realisasi risiko aset, pemeliharaan atas modal, dan dapat merupakan prediktor laba masa depan (*predictive value*). Jadi, pengukuran kualitas laba di sini tidak berhubungan dengan tinggi-rendahnya laba yang dilaporkan di dalam suatu laporan keuangan, melainkan untuk mengetahui kesesuaian laba yang dilaporkan. Laba akuntansi yang berkualitas adalah laba akuntansi yang mengalami sedikit gangguan persepsian (*perceived noise*) di dalamnya dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan sesungguhnya (Grahita 2011 : 1).

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kualitas laba perusahaan adalah Earning Response Coefficient (ERC). Penelitian yang dilakukan Lev dan Zarowin (1999) menggunakan ERC sebagai alternatif

untuk mengukur *value relevance* informasi laba. Rendahnya ERC menunjukkan bahwa laba kurang informatif bagi investor untuk membuat keputusan ekonomi. ERC sendiri dapat didefinisikan sebagai ukuran tingkat *abnormal return* sekuritas dalam merespon komponen *unexpected earnings* (Scott, 1997 dan Jaswadi, 2003). Secara sederhana, ERC mengukur reaksi pasar terhadap informasi laba dengan asumsi bahwa laba yang dipublikasikan memiliki respon yang bervariasi (Cho dan Jung, 1991). Dengan kata lain, laba yang dipublikasikan memiliki kekuatan respon (*power of response*). Kuatnya reaksi pasar terhadap informasi laba direfleksikan dengan tingginya nilai ERC. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ERC menunjukkan ukuran besarnya kekuatan hubungan laba akuntansi dengan harga saham.

Konflik keagenan yang dapat menyebabkan kualitas laba menjadi rendah dapat diminimalisasi dengan adanya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Dengan adanya pemberlakuan praktik ini, manajemen memiliki keterbatasan dalam melakukan praktik manajemen laba karena *Corporate Governance* mempunyai empat unsur penting, yaitu keadilan, transparansi, pertanggungjawaban, dan akuntabilitas. *Forum of Corporate Governance in Indonesian* (FCGI) sendiri merumuskan tujuan dari *Corporate Governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang mencerminkan sinergi antara manajemen dengan pemegang saham, kreditur, pemerintah, dan *stakeholders* lainnya. *Corporate Governance* ini dapat digunakan sebagai mekanisme agar *shareholders* atau *bondholders*

memperoleh pengembalian atas aktivitas operasi yang dijalankan oleh pengelola perusahaan, atau dengan kata lain sebagai tindak pengawasan dari pemegang saham dan kreditur terhadap manajemen perusahaan. Dengan begitu, mekanisme CG ini mampu menghasilkan suatu laporan keuangan yang mengandung informasi laba (Boediono, 2005).

Terdapat empat mekanisme *Corporate Governace* yang sering digunakan dalam berbagai penelitian yang bertujuan untuk mengurangi konflik keagenan, yaitu komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial (Rachmawati, 2007). Peran komite audit sangat penting dalam hal menjaga kredibilitas penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen. Begitu pula halnya dengan dewan komisaris yang bertanggung jawab dalam pengawasan dan dapat memberikan arahan kepada pengelola perusahaan. Maka, dengan adanya komisaris independen dapat tercipta pengawasan yang lebih memadai. Sedangkan komposisi kepemilikan dipercaya dapat mempengaruhi jalannya perusahaan karena adanya kontrol yang dimiliki dari dalam manajemen sendiri (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

Selain penerapan CG, karakteristik dari perusahaan juga turut mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan. Karakteristik perusahaan merupakan informasi spesifik yang membedakan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Hal ini mencerminkan kualitas informasi akuntansi yang diungkapkan, yang dapat mempengaruhi tinggi-rendahnya kekuatan investor dalam menanggapi informasi laba akuntansi tersebut.

Salah satu karakteristik perusahaan yang dapat mempengaruhi respon pasar adalah struktur modal. Struktur modal yang diprosikan dengan

leverage biasanya menyebabkan investor menjadi kurang percaya terhadap laba yang dilaporkan, yang menyebabkan respon pasar menjadi relatif rendah. Respon pasar yang relatif rendah ini menunjukkan laba yang kurang atau tidak berkualitas. Di pihak lain, pertumbuhan laba merupakan karakteristik perusahaan yang dapat meningkatkan respon pasar karena prospek perusahaan pada masa yang akan datang lebih baik sehingga memiliki kesempatan tumbuh yang lebih besar. Dengan adanya pertumbuhan laba mencerminkan laba yang dimiliki perusahaan semakin berkualitas.

Dalam penelitian ini, penulis ingin menguji apakah mekanisme CG, yaitu kepemilikan manajerial, jumlah rapat dewan komisaris, dan jumlah rapat komite audit; struktur modal; dan pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba yang diprosikan dengan ERC.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh mekanisme *Corporate Governance*, yaitu kepemilikan manajerial, jumlah rapat dewan komisaris, dan jumlah rapat komite audit; struktur modal, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa terdapat pengaruh kepemilikan manajerial, jumlah rapat dewan komisaris, jumlah rapat komite audit, struktur modal, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Bagi Praktisi
 - a) Bagi pihak *regulator* (KNKG, Bapepam, BEI), yaitu sebagai kajian untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan penerapan *Corporate Governance* dan lebih mendisiplinkan penerapan praktik *Corporate Governance* tersebut pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.
 - b) Bagi pihak manajemen perusahaan, yaitu sebagai referensi dalam menilai penerapan mekanisme *Corporate Governance*, sehingga manajemen perusahaan dapat memaksimalkan kinerja mereka demi mencapai tujuan perusahaan.
 - c) Bagi investor, yaitu sebagai gambaran mengenai pengaruh praktik *Corporate Governance* dan pedoman dalam melakukan investasi.
- 2) Manfaat Bagi Akademisi
 - a) Diharapkan dapat menjadi bukti empiris yang mendukung penelitian-penelitian sebelumnya mengenai mekanisme *Corporate Governance* terhadap kualitas laba dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan.
 - b) Diharapkan juga untuk dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya, yang terkait dengan kualitas laba perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk memusatkan penelitian pada pokok permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya dan agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Yang menjadi obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2009.
- 2) Pengukuran mekanisme *Corporate Governance* dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel kepemilikan manajerial, jumlah rapat komite audit, dan jumlah rapat dewan komisaris.
- 3) Penelitian ini hanya menguji pengaruh kepemilikan manajerial, jumlah rapat komite audit, jumlah rapat dewan komisaris, struktur modal, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba yang diproksi dengan *Earnings Response Coefficient* (ERC).



UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh mekanisme *corporate governance*, struktur modal, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba yang diproksikan dengan ERC (*Earnings Response Coefficient*). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi kepemilikan manajerial, dewan komisaris, komite audit, struktur modal, dan pertumbuhan laba. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2007 - 2009. Pengujian terhadap hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil analisis regresi :

1. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba.
2. Variabel jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh terhadap kualitas laba.
3. Variabel jumlah rapat komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba.
4. Variabel struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba.
5. Variabel pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba.

Dari hasil pembahasan sebelumnya, diketahui bahwa jumlah rapat dewan komisaris dan struktur modal perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap koefisien respon laba perusahaan. Maka, melalui hasil ini, penulis menyarankan kepada investor untuk memperhatikan jumlah rapat yang dilakukan oleh dewan komisaris dan juga struktur modal perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Hal ini dikarenakan bahwa kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan oleh perusahaan.

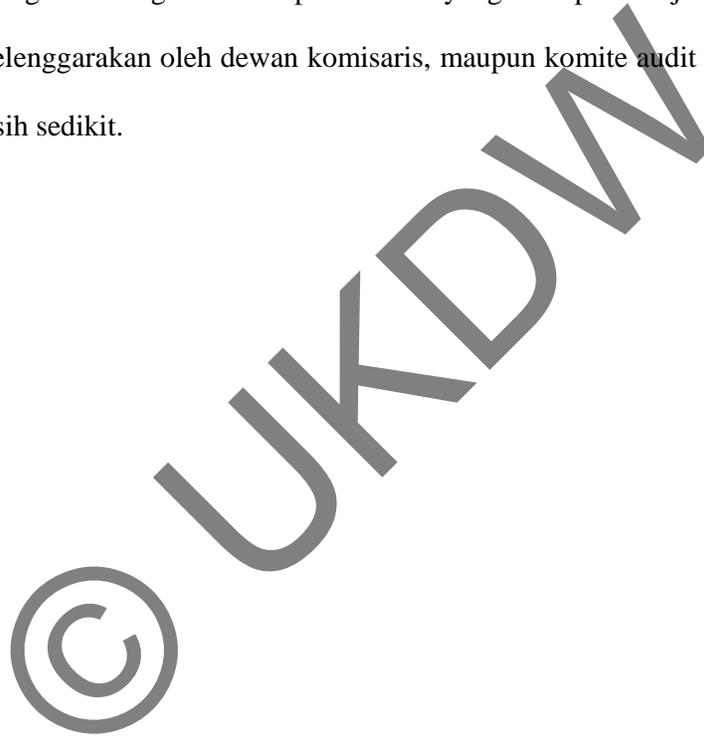
5.2 Saran

Berdasarkan hasil statistik dan analisis pembahasan, serta kesimpulan yang telah dipaparkan, adapun saran-saran yang dapat diberikan agar penelitian yang akan datang dapat memberikan kesimpulan yang lebih baik, antara lain :

1. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan mekanisme *corporate governance* dengan pengukuran lainnya yang tidak disertakan dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel yang mempengaruhi koefisien respon laba lainnya.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel dengan menambah perioda penelitian.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Salah satunya adalah penelitian ini menggunakan mekanisme pengukuran untuk dewan komisaris dan komite audit berupa jumlah rapat, sedangkan sebagian besar perusahaan yang melaporkan jumlah rapat yang diselenggarakan oleh dewan komisaris, maupun komite audit secara terperinci masih sedikit.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Irma. 2011. *Pengaruh Investment Opportunity Set dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005 – 2009)*. Skripsi Sarjana. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Bryan, Daniel, Liu, Carol, M.H. & Tiras, L., Samuel. 2004. *The Influence of Independent and Effective Audit Committees on Earnings Quality*. Buffalo : School of Management State University.
- Boediono, Gidion, SB. Kualitas Laba : Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo, 15 – 16 September 2005 : 172 – 194*.
- Ghozali, Imam, H. 2006. *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS, Edisi 1*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, Ayu, E. 2007. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001 sampai dengan 2005)*. Skripsi Sarjana. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Jang, Lesia, Sugiarto, Bambang & Siagian, Dergibson. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Akuntabilitas, Vol. 6 No. 2, Maret 2007 : 142 – 149*.
- Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFE
- Kawatu, Semuel, Freddy. Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13 No. 3, September 2009 : 405 – 417*.
- Murwaningsari, Ety. *Pengujian Simultan : Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient (ERC)*. Jakarta : Universitas Trisakti.
- Prabowo, Ronny. *Commissioners Attendance at Board Meeting : An Empirical Analysis of Indonesian State Owned Enterprises*. Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

- Setyadharna, Andryan. 2010. *Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 16.0*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Siallagan, Hamonangan & Machfoedz, Mas'ud. Mekanisme Coporate Governance, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, 23 – 26 Agustus 2006, K-AKPM 13 : 1 – 23*.
- Srimulyani, dkk. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *JAAI, Vol. 11 No. 1, Juni 2007 : 35 – 45*.
- Suaryana, Agung. Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo, 15 – 16 September 2005*.
- Susanti, Niken, Rahmawati & Aryani, Ani. Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 – 2007. *Simposium Keuangan Nasional I, 2010*.
- Susilawati, Dwikarya. C. Faktor-faktor Penentu ERC. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 7 No. 2, November 2008 : 146 – 161*
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Tiolemba, Noviyanti & Ekawati, Erni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keofisien Respon Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol. 4 No. 2, Agustus 2008 : 100 – 115*
- Tjager, I., Nyoman, Alijoyo, F. Antonius, Djemat, Humphrey R., & Soembodo, Bambang. 2003. *Corporate Governance : Tantangan dan Kesempatan bagi Komunitas Bisnis Indonesia*. Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Wawo, Andi. Pengaruh *Corporate Governance* dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Daya Informasi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto, 2010*.
- Xie, Biao. *Earnings Management and Corporate Governance : The Roles of The Board and The Audit Committee*. Carbondale : Southern Illinois University.